

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

1. Ruas Jalan Wates Km. 5 sampai Km.14 termasuk daerah rawan kecelakaan, jumlah kejadian kecelakaan yang berhubungan dengan fasilitas kelengkapan jalan mencapai 176 kejadian (1998-2000) dimana ruas jalan yang paling banyak terjadi kecelakaan adalah Km.5 – 6 dengan jumlah kecelakaan 63 kejadian.
2. Tipe kecelakaan yang paling banyak terjadi adalah Depan – Samping dengan jumlah 48 kejadian disusul kemudian Depan – Depan dengan jumlah 33 kejadian, hal ini membuktikan bahwa banyak pengguna jalan raya yang mengalami kecelakaan sewaktu menyeberang dan menyalip kendaraan lain dengan kecepatan yang tinggi.
3. Tidak adanya kelengkapan fasilitas jalan yang memadai pada daerah rawan kecelakaan yang mengakibatkan para pengguna jalan kurang dapat mengidentifikasi situasi dan kondisi jalan dan daerah sekitarnya.
4. Besarnya pengaruh kelengkapan fasilitas jalan terhadap kecelakaan yang terjadi dapat dilihat dari ruas jalan yang paling banyak mengalami kecelakaan,

yaitu pada Km.5 – 6 dimana fasilitas jalan yang dimiliki kurang dari kebutuhan yang seharusnya sehingga banyak pemakai jalan kurang dapat mengantisipasi kondisi lingkungan sekitar.

6.2 SARAN-SARAN

1. Tetap perlu diadakan peninjauan penelitian lebih lanjut terhadap perkembangan lalu lintas dan pertumbuhan ekonomi di daerah sekitar yang dapat mempengaruhi situasi dan tingkat pelayanan di ruas jalan tersebut.
2. Perlunya mencoba mengembangkan teknik lalu lintas yang lebih baik terhadap persimpangan tidak bersinyal pasar Gamping karena pertumbuhan ekonomi yang pesat mengakibatkan semakin banyak kendaraan yang melintas.
3. Perawatan rambu dan marka yang ada perlu dilakukan terutama pengecatan kembali dan pemangkasan pohon berindang disekitarnya agar rambu dan marka jalan dapat terlihat jelas oleh pengguna jalan.
4. Pada masa yang akan datang perlu dibuat pemisahan jalur cepat dan jalur lambat, mengingat semakin banyaknya lalu lintas yang lewat.